

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu dari tiga aspek penting dalam kehidupan selain kesehatan dan ekonomi. Fungsi pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini sebagaimana dirumuskan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Pasal 3 UU RI No 20/ 2003).

Berkaitan dengan hal tersebut, pendidikan merupakan wadah atau sarana yang memegang peranan penting dalam menyiapkan peserta didik yang berkualitas dengan memiliki sikap dan kepribadian yang baik sehingga dapat mengantisipasi keadaan masyarakat masa depan serta penerapan pendidikan harus diselenggarakan sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional berdasarkan UU No 20/ 2003.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu operator pelaksana dalam pendidikan. Berdasarkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Pasal 15 yang menyebutkan bahwa “Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama

untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Salah satu usaha yang harus dilakukan para siswa SMK agar dapat mempersiapkan diri ketika terjun ke lapangan adalah dengan meningkatkan kompetensi secara optimal. Siswa yang memiliki kompetensi yang optimal akan dengan mudah meraih prestasi. SMK 11 Bandung merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang memilih bidang keahlian bisnis dan manajemen dan Teknologi Informasi, masing-masing mempunyai 3 program keahlian yaitu bisnis dan manajemen terdiri dari administrasi perkantoran, akuntansi, dan pemasaran sedangkan Teknologi Informasi terdiri dari Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) dan Multimedia. SMK Negeri 11 Bandung berupaya terus untuk meningkatkan keterampilan siswanya guna menciptakan lulusan yang produktif.

Prestasi belajar adalah tolak ukur dan indikator untuk mengetahui keberhasilan siswa setelah ia mengalami proses pembelajaran. Seorang yang mendapatkan prestasi yang tinggi dapat dikatakan bahwa ia berhasil dalam belajar.

Pencapaian prestasi yang baik diperoleh melalui proses pembelajaran yang berkualitas, yang melibatkan unsur-unsur pembelajaran dan mengoptimalkan potensi-potensi yang ada untuk mendukung terciptanya pencapaian prestasi yang maksimal. Prestasi belajar yang maksimal merupakan perpaduan antara kemampuan, bakat, minat, perhatian, motivasi, kemampuan guru, fasilitas belajar, metode, model, lingkungan baik lingkungan sekolah, keluarga, maupun lingkungan sosial yang saling berhubungan.

Keberhasilan belajar siswa dapat diketahui dari penguasaan materi pelajaran yang dipelajarinya dengan ditunjukkan oleh nilai yang diperoleh siswa dalam

mata pelajaran tersebut. Dalam kenyataan yang terjadi di SMK Negeri 11 Bandung, prestasi belajar pada mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran Kelas X masih belum optimal. Hal ini ditunjukkan dengan masih banyak siswa yang tidak dapat mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan pada Ujian Akhir semester (UAS). Di bawah ini daftar rincian nilai ujian akhir semester pada mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1
Nilai Rata-rata Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Produktif
Kelas X Administrasi Perkantoran 1, 2, 3, dan 4
Semester Genap Tahun Ajaran 2011/2012

No	Kelas	Nilai Rata-rata			Nilai Rata-rata
		SK 1	SK 2	SK 3	
		75	75	75	
1	X AP 1	7.89	7.59	7.53	7.67
2	X AP 2	7.22	7.05	7.15	7.14
3	X AP 3	7	6.99	7.26	7.08
4	X AP 4	6.98	6.96	7.35	7.10

Sumber: SMK Negeri 11 Bandung (data diolah)

Tabel 1.2
Data Jumlah siswa Remedial Mata Pelajaran Produktif
Kelas X Administrasi Perkantoran 1, 2, 3, dan 4
Semester Genap Tahun Ajaran 2011/2012

No	Kelas	Jumlah Siswa	SK 1		SK 2		SK 3	
			75	%	75	%	75	%
1	X AP 1	36	7	0.19	10	0.28	9	0.25
2	X AP 2	35	17	0.49	20	0.57	20	0.57
3	X AP 3	39	23	0.59	22	0.56	13	0.33
4	X AP 4	39	19	0.49	22	0.56	17	0.44

Keterangan:

SK 1 : Standar Kompetensi Mengelola Peralatan Kantor

SK 2 : Standar Kompetensi Memberikan Pelayanan Kepada Pelanggan

SK 3 : Standar Kompetensi Melakukan Prosedur Administrasi Perkantoran

Dari data tersebut, dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran produktif masih tergolong pada kategori cukup. Masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan untuk tiap standar kompetensi yaitu 75, sehingga masih banyak siswa yang perlu adanya perbaikan dalam kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar yang rendah tidak bisa dibiarkan begitu saja, karena hal ini akan berdampak buruk pada perkembangan kualitas sumber daya manusia.

Rendahnya prestasi belajar banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti yang dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah (2008:176), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik atau hasil belajar adalah sebagai berikut:

1. Faktor internal, terdiri dari:
 - a. Faktor fisiologis seperti panca indera dan kondisi fisik secara umum.
 - b. Faktor psikologis seperti minat, bakat, motivasi dan kecerdasan (IQ, EQ dan SQ).
2. Faktor Eksternal, terdiri dari:
 - a. Faktor instrumental seperti kurikulum, program, sarana dan prasarana belajar serta guru.
 - b. Faktor lingkungan seperti alami dan sosial budaya.

Sejalan dengan pendapat Wijaya dan Rusyan (1994:4) yang mengemukakan bahwa:

“Keberhasilan siswa belajar dapat dipengaruhi oleh pihak siswa sendiri dan dari luar pihak siswa. Dari pihak siswa ialah bakat, motivasi belajar, ketekunan, waktu, dan kelengkapan sarana di rumah; sedangkan dari luar pihak siswa misalnya kemampuan guru yang baik, kondisi dan disiplin di sekolah, serta dorongan dan perhatian dari orang tua.

Berdasarkan teori-teori di atas, guru merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakan serta guru merupakan salah satu penentu keberhasilan belajar siswa. Mengingat peranan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat penting, maka sudah

selayaknya kualitas guru perlu diperhatikan. Untuk mengetahui kualitas mengajar guru, pihak sekolah selalu mengadakan supervise kegiatan belajar mengajar di kelas setiap secara periodik, yang kemudian akan menjadi bahan untuk menilai kinerja guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Adapun hasil supervise yang diperoleh sekolah terhadap guru kelas X dapat dilihat pada tabel 1.2 di bawah ini.

Tabel 1.3
Hasil Penilaian Keterampilan Mengajar Guru
Tahun Ajaran 2010/2011 dan 2011/2012

No	Aspek yang Dinilai	Rentang Nilai	2010/2011				2011/2012			
			Nilai				Nilai			
			A	B	C	D	A	B	C	D
1.	Persiapan:									
	• Analisis Program Diklat	30	25	25	25	25	25	25	25	25
	• Program Tahunan/Semester	30	25	27	27	27	27	28	27	27
	• Program Satuan Acara Pembelajaran (SAP)	40	34	35	34	35	34	36	34	34
2.	Pendahuluan:									
	• Pengelolaan Kelas	25	25	24	25	24	23	23	23	23
	• Membangkitkan Motivasi Belajar	25	20	22	20	22	20	21	20	20
	• Melaksanakan Kegiatan Apersepsi	25	23	22	23	22	23	23	23	23
	• Memberikan Tujuan	25	21	24	21	24	21	22	21	21
3.	Pengembangan unsur materi, pembelajaran dan penilaian									
	• Pengusaan Materi	40	37	36	36	36	36	38	37	37
	• Urutan Materi	30	26	28	25	25	25	26	25	25
	• Kejelasan Konsep	30	25	24	25	24	25	25	25	25
	• Penjelasan Konsep	30	26	25	23	25	25	26	25	26
	• Melibatkan Siswa dengan Kegiatan dan Tugas	30	25	25	25	27	25	27	25	26
	• Penerapan Teknik	30	27	27	25	28	25	27	25	27

	Bertanya									
	• Penggunaan Metode Pembelajaran	30	25	24	25	24	24	25	24	25
	• Bimbingan terhadap Siswa	30	25	27	24	24	25	26	25	25
	• Penilaian Proses Lisan maupun Tulisan	30	25	24	25	27	25	27	25	25
Jumlah		480	414	419	408	419	408	425	409	414
Rata-rata			85	88,5	85,2	86,3	86,3	87,3	85	87,5

Sumber: Wakasek Akademik SMKN 11 Bandung (Data Diolah)

Keterangan:

- A : Guru yang mengajar mata pelajaran produktif di kelas X AP1
 B : Guru yang mengajar mata pelajaran produktif di kelas X AP2
 C : Guru yang mengajar mata pelajaran produktif di kelas X AP3
 D : Guru yang mengajar mata pelajaran produktif di kelas X AP4

Dari data di atas dapat dikatakan bahwa keterampilan mengajar guru menunjukkan masih belum optimal. Nilai yang dicapai belum memenuhi nilai maksimum yang harus dicapai oleh seorang guru pada saat kegiatan supervisi proses belajar mengajar yaitu sebesar 480.

Ketercapaian tujuan pendidikan dan tujuan pembelajaran salah satunya akan bergantung pada kualitas guru dalam melaksanakan dan mengelola proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, sebelum melaksanakan pembelajaran, seorang guru harus merencanakan dan menyiapkan kegiatan pengajaran secara sistematis, terarah dan terukur, sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana sesuai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan serta kompetensi yang akan dicapai.

Guru yang terampil mampu melakukan berbagai upaya dalam peningkatan prestasi belajar siswa. Penguasaan dan pengimplementasian keterampilan mengajar yang baik merupakan tanggung jawab semua guru dalam memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini sejalan dengan pendapat Peters

dalam Nana Sudjana (2011:22) yang menyatakan “proses dan hasil belajar siswa bergantung kepada penguasaan mata pelajaran guru dan keterampilan mengajarnya”. Dengan demikian, keterampilan mengajar senantiasa harus dikembangkan oleh guru untuk mencapai tujuan pengajaran.

Keterampilan mengajar merupakan kemampuan atau kecakapan guru dalam mengelola dan melaksanakan proses belajar mengajar agar tercipta suasana pembelajaran yang baik dan berkualitas sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk mau belajar. Menurut Sanjaya (2010:33), “Keterampilan dasar merupakan syarat mutlak agar guru bisa mengimplementasikan berbagai strategi pelajaran”. Jadi jelaslah, keterampilan mengajar mutlak dimiliki oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar guna untuk mencapai hasil belajar (prestasi belajar) yang baik serta menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.

Menurut Uzer Usman (1996:74), ada delapan keterampilan mengajar yang harus dimiliki oleh seorang guru. Keterampilan-keterampilan tersebut diantaranya:

1. Keterampilan bertanya,
2. Keterampilan memberi penguatan,
3. Keterampilan mengadakan variasi,
4. Keterampilan menjelaskan,
5. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran,
6. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil,
7. Keterampilan mengelola kelas
8. Keterampilan mengajar perseorangan.

Berdasarkan fenomena dan data di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “**Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran di Kelas X SMK Negeri 11 Bandung**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Keberhasilan siswa belajar di sekolah sangat ditentukan oleh kualitas guru dalam mengajar. Guru dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang paling dominan dan memiliki peranan yang sangat penting dalam pendidikan. Proses belajar mengajar bertujuan mengembangkan potensi siswa secara optimal, yang memungkinkan siswa dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, banyak faktor yang harus dipenuhi dan diperhatikan oleh guru yaitu keterampilan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tingkat keterampilan mengajar guru pada mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran di Kelas X SMK Negeri 11 Bandung?
2. Bagaimana gambaran tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran di Kelas X SMK Negeri 11 Bandung?
3. Seberapa besar pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran di Kelas X SMK Negeri 11 Bandung?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Penulis mengadakan penelitian ini dengan maksud untuk memperoleh data dan informasi guna memecahkan persoalan pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa,

Sesuai dengan judul yang dikemukakan di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Memperoleh gambaran tingkat keterampilan mengajar guru SMK Negeri 11 Bandung.
2. Memperoleh gambaran prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran di Kelas X SMK Negeri 11 Bandung.
3. Mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran di Kelas X SMK Negeri 11 Bandung.

1.4. Kegunaan Hasil Penelitian

Dari suatu penelitian yang dilaksanakan, tentu saja akan membawa manfaat atau berguna baik bagi peneliti itu sendiri maupun bagi objek yang diteliti. Adapun manfaat yang ingin dicapai yaitu berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis.

Penelitian diharapkan dapat memberikan pemikiran dan pengembangan ilmu pendidikan serta memperluas wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan prestasi belajar yang ditimbulkan oleh pengaruh keterampilan mengajar guru.

1.4.2 Manfaat praktis.

1. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam usaha peningkatan mutu peserta didik melalui guru yang kreatif dalam proses pembelajaran.

2. Bagi tenaga pendidik diharapkan dapat memberikan masukan untuk dapat meningkatkan keterampilan mengajar yang tepat sehingga dapat meningkatkan kualitas keterampilan mengajar seorang guru.
3. Bagi peneliti, sebagai bahan masukan untuk studi pendahuluan untuk memahami pengaruh ketampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar.

